

**MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PERTANIAN PADI DI NAGARI LANSEK KADOK
KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Syultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S,Sos)



Oleh:

SONIA AMANDA

11744202616

**PROGRAM S-1
PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”** yang ditulis

: Sonia Amanda
 : 11744202616
 : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

: Selasa
 : 06 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 April 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Uin Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 2006041015

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag

NIP.19811118 2009011006

Ketua/ penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 1998031003

Penguji III

Dr. Yasril Azid, MIS

NIP. 197204292005011004

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : SONIA AMANDA

NIM : 11744202616

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan karena melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

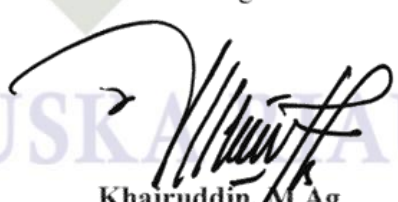
Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Imron Rosidi, M.A. Ph.D

NIP. 19811118 2009011006


Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin penulisan atau penulisan ulang skripsi.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan Bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : SONIA AMANDA
NIM : 11744202616
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATRA BARAT

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Juni 2020

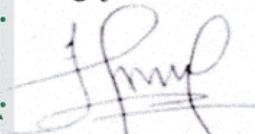
Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

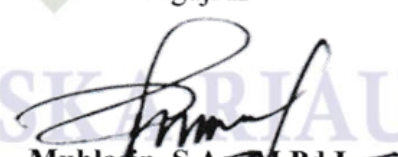
Pekanbaru, 16 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II


Nur Hidayatillah, M.Kom.I
NIP.130417027


Muhlasin, S.Ag. M.Pd.I
NIP.19680513200501109

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru, 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
 Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-sc@e-kanwaryuindonesia.net

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 Sonia Amanda

kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waberokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Rendi Julnafri, NIM. 11744202616 dengan judul "Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, Mr. Ag

NIP. 197308172009101002

2. Ujara...
 a. ...
 b. ...
 c. ...
 d. ...
 e. ...
 f. ...
 g. ...
 h. ...
 i. ...
 j. ...
 k. ...
 l. ...
 m. ...
 n. ...
 o. ...
 p. ...
 q. ...
 r. ...
 s. ...
 t. ...
 u. ...
 v. ...
 w. ...
 x. ...
 y. ...
 z. ...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Sonia Amanda

: 11744202616

Tempat/Tanggal Lahir : Tj. Boda, 31 Mei 1998

: Manajemen Dakwah

: **“Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Sonia Amanda

NIM.11744202616



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sonia Amanda
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Populasi penelitian adalah Masyarakat Nagari Lansek Kadok yang bekerja sebagai petani yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu pengambilan yang sama dengan jumlah populasi yang ada yakni 40 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket/kursioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data dianalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman menunjukkan bahwasannya mereka” Sangat Memiliki Minat” dalam membayar zakat pertanian padi terlihat dari hasil kursioner yang disebarakan dengan persentase 85.3%. Persentase dalam perhitungan responden minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi yang mana kriteria sangat berminat tersebut berada pada rentang skor 81% - 100%.

Kata kunci: *Minat, Masyarakat, Zakat Pertanian Padi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Sonia Amanda
Department : Management of Dakwah
Title : The Interest of Society to Pay the Paddy Zakat in Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

This research was conducted in Nagari Lansek Kadok, South Rao District, Pasaman Regency. The purpose of this research is to know the people's interest in paying zakat on paddy farming in Nagari Lansek Kadok, South Rao District, Pasaman Regency. The study population was the Nagari Lansek Kadok Community who worked as farmers about 40 people. The samples in this study are selected based on the total sampling technique, which are the same as the number of the existing populations, namely 40 respondents. Data are collected from questionnaires, interviews and documentation. Data are analyzed using quantitative descriptive techniques with percentages. The results showed that the community in Nagari Lansek Kadok, Rao Selatan District, Pasaman Regency is "very interested" in paying paddy zakat seen from the results of the questionnaire distributed with a percentage of 85.3%. The percentage, based on the calculation of the respondents' interest in paying the paddy zakat, is in the score range 81% - 100%.

Keywords: Interest, Society, Paddy Zakat.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Segala puji serta syukur kehadirat Allaah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.” Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Yuratnal dan Ibunda Ramaini, dan untuk kakak tersayang Yunifa dan adik saya Roylan yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Bapak Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membrikan pelayanan dalam administrasi.
 9. Bapak Antoni. S, selaku Wali Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao selatan Kabupaten Pasaman, dan juga karyawan/i yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses penlitian yang dbutuhkan pada penlitian ini.
 10. Senior yang selalu siap untuk direpotkan oleh penulis yakni Rendi Julnafri, Nur Hadi Riska, Risa Permata Sari yang selalu memberi masukan dan saran kepada penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
 11. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2017 yaitu Nanda Trisia P, Fitriia, Novia Agustini, Wirda Wati, Miska Sundari, Putri Widia Lestari, Yeni Rosa Darmayanti, Ahmad Sopian, Joyo Susanto dan untuk seluruh teman-teman, adik kakak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan dapat mencapai impian masing-masing.
 12. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Pekanbaru, 1 Maret 2021

Penulis,



SONIA AMANDA
11744202616

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

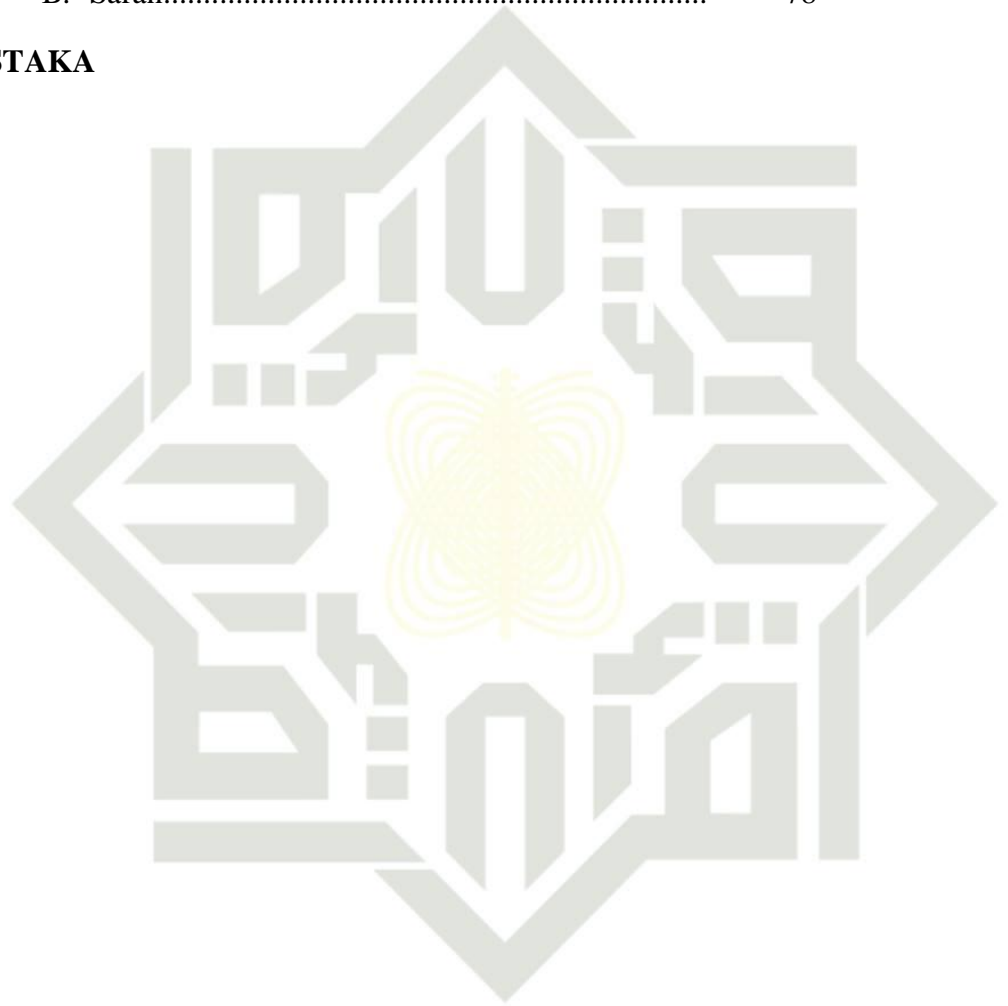
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Penegasan istilah	3
C. Permasalahan.....	4
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
E. Sistematika penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL ..	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu.....	23
C. Konsep Operasional	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian.....	28
E. Populasi Dan Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisa Data.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
A. Sejarah Nagari Lansek Kadok.....	33
B. Letak Geografis Nagari Lansek Kadok.....	36
C. Keadaan Penduduk.....	37
D. Fasilitas-Fasilitas Umum.....	38
E. Sosial Budaya.....	38
F. Keadaan Ekonomi	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMAHAMAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan.....	60
BAB VI	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	26
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Nagari Lansek Kadok	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Mata Pencarian Masyarakat Nagari Lansek Kadok	41
Tabel 4.4 Potensi Sumber Daya Alam Nagari Lansek Kadok	42
Tabel 4.5 Jumlah Pemilik Lahan Pertanian Nagari Lansek Kadok	42
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 5.2 Usia Responden.....	43
Tabel 5.3 Saya Mengetahui Adanya Zakat Pertanian Padi	43
Tabel 5.4 Saya Mengetahui Nisab Zakat Pertanian Padi	44
Tabel 5.5 Saya Mengetahui Dasar Hukum Wajib Zakat Pertanian Padi	45
Tabel 5.6 Saya Mengetahui Haul Zakat Pertanian Padi.....	45
Tabel 5.7 Saya Memahami Kadar Zakat Pertanian Padi.....	46
Tabel 5.8 Saya Memahami Cara Perhitungan Zakat Pertanian Padi	47
Tabel 5.9 Saya Memahami Sistem Pembagian Zakat Pertanian Padi	47
Tabel 5.10 Saya Memahami Membayar Zakat Pertanian Hukumnya Adalah Wajib	48
Tabel 5.11 Saya Menrapkan Pembayaran Zakat Pertanian Padi Ketika Sudah Mencapai Nisab Yang Telah Ditentukan.....	49
Tabel 5.12 Saya Menerapkan Kadar Zakat Pertanian 5% Setiap Selesai Panen	50
Tabel 5.13 Saya Menerapkan Bahwasanya Dalam Kepengurusan Zakat Pertanian Harus Lebih Diperhatikan Lagi	51
Tabel 5.14 Saya Menerapkan Pembayaran Zakat Pertanian Kepada Amil Zakat	51
Tabel 5.15 Saya Menerima Adanya Zakat Pertanian Padi.....	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.16 Saya Menerima Adanya Sosialisasi Mengenai Zakat Pertanian Padi Oleh Amil Zakat	53
Tabel 5.17 Saya Menerima Tata Pengelolaan Zakat Pertanian Padi	54
Tabel 5.18 Saya Menerima Tentang Pembayaran Zakat Pertanian Padi	54
Tabel 5.19 Saya Ikut Serta Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi	55
Tabel 5.20 Saya Mengikuti Sosialisasi Mengenai Zakat Pertanian	56
Tabel 5.21 Saya Ikut Serta Dalam Pembagian Zakat Pertanian Padi	57
Tabel 5.22 Saya Ikut Serta Dalam Mendukung Terealisasinya Zakat Pertanian Padi	57
Tabel 5.23 Saya Menilai Zakat Pertanian Padi Itu Sangat Penting.....	58
Tabel 5.24 Saya Menilai Zakat Sangat Efektif Untuk Mencapai Keadilan Sosial Dan Memotong Jurang Pemisah Antara Si Kaya Dan Si Miskin.....	59
Tabel 5.25 Saya Menilai Pembagian Zakat Pertanian Tidak Efektif.....	60
Tabel 5.26 Saya Menilai Kurang Meratanya Pembayaran Zakat Pertanian	60
Tabel 5.27 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pengetahuan	62
Tabel 5.28 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pemahaman	63
Tabel 5.29 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Penerapan	55
Tabel 5.30 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Penerimaan.....	66
Tabel 5.31 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pemberian Respon/Partisipasi.....	67
Tabel 5.32 Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Penilaian.....	69
Tabel 5.34 Hasil Frekuensi Dan Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Variabel (Minat).....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Muslim. Zakat sendiri tercantum dalam Al- Quran dan Hadist sebagai salah satu perintah wajib selain dari solat. Zakat merupakan salah satu pokok ajaran dalam Rukun Islam yang menjadikannya sebagai ibadah wajib dalam menjalani kehidupan sebagai muslim. Zakat menurut bahasa, berarti *nama* yaitu kesuburan, *thaharah* yaitu kesucian, *barakah* yaitu keberkatan, dan juga *tazkiyah tathhier* yaitu mensucikan.¹

Zakat merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang berkecukupan karena itu harus diberikan kepada yang berhak, yakni untuk memberantas kemiskinan dan penindasan. Dalam rukun zakat terdapat ketentuan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada mereka yang wajib zakat dan hukumnya haram, kecuali mereka yang sesuai dalam kriteria delapan asnaf. Di dalam Al-Qur'an hanya beberapa macam saja yang disebutkan sebagai harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya, seperti: emas dan perak, tanaman hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagang, barang-barang tambang, dan kekayaan yang bersifat umum.² Dari beberapa komponen tersebut zakat hasil pertanian merupakan pokok dalam kehidupan manusia untuk melangsungkan hidup, karena pertanian adalah bahan makanan yang dipergunakan bagi manusia untuk kelangsungan hidupnya.

Untuk hasil pertanian, diketahui nisabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 653 Kg (gabah kering). Jika hasil pertanian itu selain makanan pokok, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, daun, bunga, dan lain-lain, maka nisabnya disetarakan dengan nisab dari makanan pokok yang paling umum di daerah tersebut (di Indonesia makanan pokoknya adalah beras). Kadar zakat untuk hasil pertanian, apabila diairi dengan air hujan, atau sungai /mata air

¹ T.M Habi Ash-Shiddiqie, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984), 24.

² M Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pengairan alami) adalah 10% sedangkan apabila diairi dengan disirami/irigasi, maka zakatnya 5%.³ Dalam pembayaran zakat pertanian dikeluarkan setiap kali panen dan telah sampai nisab tidak harus menunggu masa haul yakni 1 tahun.

Nagari Lansek Kadok adalah salah satu Nagari yang berada di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang rata-rata penduduknya bekerja pada sector pertanian. Luas lahan persawahan di Nagari Lansek Kadok yaitu 563 Ha dimana lahan persawahan tersebut rata-rata ditanami padi. Setiap kali panen padi tiap 1 Ha lahan dapat menghasilkan kurang lebih 5 ton. Oleh karena itu mayoritas masyarakatnya menjadi petani, maka para petani bergantung hidupnya dari hasil pertanian yang mereka dapatkan.

Dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi yang ada khususnya bagi petani padi, di Nagari Lansek Kadok. Suatu daerah dapat dikategorikan memiliki potensi dan kemampuan mengelola yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari kekayaan alam seperti keadaan tanah yang subur dan lahan pertanian yang luas serta tersedianya irigasi yang biasa digunakan oleh para petani untuk mengairi sawahnya.

Dengan melihat luasnya lahan yang tersedia menunjukkan bahwa potensi zakat di sektor pertanian khususnya tanaman padi di wilayah tersebut cukup besar. Namun dalam kenyataan hidup bermasyarakat, khususnya di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sejak dulu sampai sekarang dirasa masih belum ada kesadaran penuh dalam membayar zakat pertanian, jikalau ada itu pun hanya satu-persatu. Ini diakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian. Selama ini pembayaran zakat hasil pertanian hanya berdasarkan kesadaran masyarakat, sehingga tidak jarang dari masyarakat tersebut tidak membayar zakat pertanian. Sebagian masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban tersebut, namun masih banyak yang belum memahaminya. Hal itu dapat dilihat dari sedikitnya petani yang mau membayar zakat pertanian, karena dalam masyarakat yang terpenting bagi mereka adalah sedekah waktu selesai

³ Dr. Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers 2018), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

panen. Mereka beranggapan sedekah/infaq sudah cukup untuk mengugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah SWT.

Dalam kehidupan masyarakat Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan dari Dulu sampai sekarang dalam pembayaran zakat pertanian padi dirasa belum sepenuhnya merata, karena masih ada sebagian masyarakat yang tidak membayar zakat pertanian padi. Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana minat masyarakat tersebut dalam melaksanakan kewajiban zakat pertanian padi, dengan judul: “**Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman**”.

B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Minat Masyarakat

Pengertian Minat Masyarakat adalah suatu keinginan yang tumbuh dalam diri masyarakat terhadap sesuatu yang disenangi atau dibutuhkan. Didalam minat terkandung unsur dorongan dalam diri masyarakat yang merupakan daya tarik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuannya.

2. Zakat Pertanian

Zakat Pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti padi, biji-bijian (jagung, kedelai), umbi-umbian (ubi kentang, ubi kayu, ubi jalar, jahe), sayur-sayuran (bawang, mentimun, kol, wotel, bayamsawi, cabai), buah-buahan (kelapa, pisang, durian, rambutan, apel, manga, salak, apel, alpukat), tanaman hias (anggrek, mawar, segala jenis bunga termasuk cengkeh).⁴

⁴ Elsi kartika sari, 2007, *Pengantar Hukum Zakat DAN Wakaf, Jakarta : PT Grasindo*.28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah zakat pertanian.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Masyarakat lansek kadok yang tidak tahu akan keharusan membayar zakat pertanian
- b) Masyarakat lansek kadok yang kurang memiliki keinginan dalam menyalurkan zakat
- c) Masyarakat lansek kadok yang lebih puas dengan penyaluran zakat pertanian secara langsung
- d) Masyarakat lansek kadok yang cenderung tidak memahami mengenai zakat pertanian

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas. Subjek yang dijadikan responden yaitu masyarakat nagari lansek kadok kecamatan raso selatan, sedangkan objek penelitian, penulis membatasi permasalahan pada Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat pertanian.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana bentuk minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi amil, dan akademisi dalam pemberdayaan dana zakat.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini, berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka penelitian. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum masyarakat Nagari Lansek Kadok, kecamatan Rao Selatan dari segi kebiasaan masyarakatnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan.⁵ Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dikatakan minat sifatnya tidak stabil.⁶

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.⁷ Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, /pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁸

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan kata lain mereka bebas memilih apa yang hendak mereka lakukan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya.⁹

⁵ Anton M, Moelino dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 22.

⁶ Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, (Semarang: IKIP, 1994), 4.

⁷ WJS, Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (JAKARTA: Balai Pustaka, 1982), 650.

⁸ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 62.

⁹ Sukanto M, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Dr. Iskandarwassid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat dapat dikatakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.¹⁰ Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Hilgad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dengan demikian, minat dapat dilihat dari aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang.

b. Aspek-Aspek Minat

Menurut Suharyat minat merupakan hasil dari pendidikan yang penting bagi seorang individu yang benar-benar terdidik, ditandai dengan adanya minat-minat yang besar serta benar terhadap hal-hal yang dinilai secara singkat oleh pandangan hidup individu.¹¹

Adapun pendapat Stiggins aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif.¹²

1. Aspek kognitif Merupakan konsep positif terhadap suatu obyek seperti; perhatiannya terhadap objek yang dituju, kemampuan dan pengetahuan pada obyek tersebut.¹³ Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan manusia.

¹⁰ Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, Ce Ke-3, 2011), 113.

¹¹ Suharyat yayat, *Hubungan Antara Sikap Minat dan Perilaku Manusia*, 2009, *Region Vol. 1.1, No 2, hlm, 10*.

¹² Rivda Yetti, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Di Tingkat Daeri Pendekatan Stres Lingkungan*, 2009, *Pedagodi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. XI, No. 1(17-28)*, 10.

¹³ Skripsi, Carolina Rinta, *Hubungan Minat Terhadap Pekerjaan Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Lambo Kemalang*. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2016, 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek afektif yaitu Aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan, kesadaran emosi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi aspek afektif mencakup tiga hal penting, yaitu: berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda dan motivasi yang dimiliki oleh individu pada obyek tersebut seperti pengalaman pribadi yang dimiliki orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

c. Unsur-Unsur Minat

Berdasarkan dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas. Maka dapat diketahui unsur-unsur minat yaitu:

1. Adanya motivasi

Motivasi yaitu. "Suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan".¹⁴ Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah proses menggiatkan motif, menguatkan motif, sehingga individu tersebut melakukan perbuatannya.¹⁵ Dan motif itu sendiri adalah, " Setiap kondisi atau keadaan seseorang atau suatu organisasi yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai atau melanjutkan sesuatu atau serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Dalam hubungannya dengan minat, motif adalah sebagai pendorong bagi individu untuk melakukan suatu perbuatan.

2. Perhatian dan rasa senang

Dalam proses emosional, minat merupakan sebab terakhir dari perhatian.¹⁶ Perhatian adalah hal yang penting dalam mendorong atau melatarbelakangi timbulnya hubungan antara subyek dengan obyek

¹⁴ Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, 1982), 29.

¹⁵ Skripsi, Rohatik, *Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang*, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014, 17.

¹⁶ Prof, Dr Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), 35-36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperhatikan. Dari perhatian tersebut akan timbul rasa senang terhadap suatu yang akhirnya akan menimbulkan minat.

3. Kebutuhan

Yaitu adanya sikap jiwa yang siap pada diri seseorang, untuk melakukan suatu perbuatan. Pengarahan keadaan siap itu, dapat menentukan intensitas perbuatan yang akan dilakukan, yang mungkin dalam bentuk menguatkan usaha yang akan dilakukan.

4. Adanya partisipasi

Partisipasi ini akan terwujud dalam berbagai aktivitas yang dilakukan individu terhadap obyek yang diminati. Misalnya, jika masyarakat berminat terhadap suatu bank, maka paling tidak ia berkeinginan untuk menabung di bank tersebut atau telah menanamkan sahamnya di sana.

5. Adanya obyek

Pokok tujuan yang ingin dicapai suatu perbuatan atau usaha, merupakan proses untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut merupakan obyek atau sasaran yang menyebabkan timbulnya minat. Jadi apabila individu berminat terhadap suatu benda atau lainnya, maka segala usaha yang dilakukan oleh individu tersebut, tidak akan terlepas dari apa yang menjadi perhatiannya itu.

d. Karakteristik Minat

Ada beberapa macam karakteristik minat, antara lain :

1. Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.
3. Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya¹⁷

e. Macam-Macam Minat

¹⁷ Jurnal Komunikasi, Iin Soraya, Volume VI Nomor 1, Maret 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berdasarkan timbulnya, minat ini dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.¹⁸
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu:
 - a) Expressed interest yaitu Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.
 - b) Manifest interest yaitu Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c) Tested interest
Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.
 - d) Inventoried interesting
Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.¹⁹

¹⁸ Skripsi, M Abdul Rouf, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang, Semarang 2011, 29.*

¹⁹ Sukanto Nafsiologi, *Opcit*, 265.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam Muhibbin Syah antara lain:²⁰

1. Faktor Internal Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.
2. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.²¹

g. Fungsi Minat

Nuckols dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan sebagai berikut:

1. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita.
2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
3. Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan intensitas minat.
4. Minat yang terbentuk seumur hidup membawa kepuasan.

²⁰ Jurnal Komunikasi, Iin Soraya, Volume VI Nomor 1, Maret 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, 11.

²¹ *Ibid*, 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Penentuan Minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan dan dipupuk. Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain:

1. Pengamatan kegiatan
2. Pertanyaan
3. Membaca
4. Keinginan
5. Laporan mengenai apa saja yang diminati.²²

Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *musyarak* (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapat kesepakatan menjadi masyarakat (indonesia).²³

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut juga *community*. *Community* menurut Arthur Hilman adalah: “A defition of community must be inclusive enough to take account of be variety of both physical and sosial fors with community take” dengan arti lain masyarakat sebagai komunitas cukup memperhitungkan dua variasi dari suatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan lingkungan alam.²⁴ Sedangkan pengertian masyarakat menurut pakar sosiologi, Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi masyakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sitem adat istiadat tertentu.²⁵

²² Andi Mappiare, *Opcit*, 65.

²³ Abdul Syani, *Sosilogi: Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,

2007), 30.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Ary H. Gunawan, *Sosiologi pendidikan (suatu analisis sosiologi tentang berbagai macam problem pendidikan)*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto (dalam Abdul Syani, 1987), menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, dalam masyarakat itu memiliki ciri-ciri pokok, yaitu:

- a. Adanya manusia yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tidak ketentuan pasti berapa jumlah manusia yang ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang lebih
- b. Mereka bercampur untuk waktu yang cukup lama, yang menimbulkan sistem komunikasi dan tata cara pergaulan lainnya
- c. Memiliki kesadaran sebagai satu kesatuan
- d. Merupakan sistem kehidupan bersama yang menimbulkan kebudayaan.²⁶

b. Lapisan Masyarakat

Menurut Soejono Soekanto bahwa hal yang mewujudkan unsur dalam teori sosiologi tentang sistem lapisan masyarakat adalah kedudukan (*status*) dan peran (*role*). Kedudukan dan peranan merupakan unsur-unsur yang baku dalam sistem lapisan, dan mempunyai arti yang penting bagi sistem sosial.

Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam, kedua hal tersebut akan dibicarakan tersendiri dibawah:²⁷

1. Kedudukan (*status*)

Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seorang dalam suatu kelompok sosial (*social status*). Kedudukan sosial artinya tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Ada dua macam kedudukan yang dikembangkan dalam masyarakat, yaitu:

²⁶ *Op.cit* 32

²⁷ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012) cet-44,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Ascribed Status*, kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut di peroleh karena kelahiran (keturunan).
- b) *Achieved Status*, kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja.

2. Peranan

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan dia menjalankan suatu peran. Peranan yang melekat pada diri seorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peran lebih menunjukkan fungsi, penyesuaian diri dan sebagai satu proses.

c. Tipe Masyarakat Setempat

Untuk mengklasifikasikan masyarakat setempat, dapat digunakan Empat kriteria yang saling berpautan, yaitu:²⁸

1. Jumlah penduduk
2. luas, kekayaan dan kepadatan penduduk
3. fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat
4. organisasi masyarakat setempat yang bersangkutan.

dengan menggunakan kriteria ini masyarakat diklasifikasikan. untuk membedakan antara macam-macam, tipe masyarakat sederhana, pedesaan, modern dan perkotaan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Masyarakat

Didalam masyarakat akan terjadinya proses perubahan yang dimana proses tersebut akan dihadapkan dalam dua faktor yaitu faktor-faktor yang mendukung perubahan dan faktor-faktor yang tidak

²⁸ *Ibid*, 135.

mendukung perubahan. Menurut Soejono Soekanto faktor-faktor tersebut adalah:

1) Faktor-faktor yang mendukung perubahan Masyarakat

a) Kontak dengan budaya lain

Salah satu proses yang menyangkut hal ini adalah *difusion*. Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan lain dari individu kepada individu lain, dan dari satu masyarakat kemasyarakat lain. Dengan proses tersebut, manusia mampu menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan.

b) Sistem pendidikan formal yang maju

Pendidikan mengajarkan aneka macam kemampuan kepada individu. Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal-hal baru dan juga bagaimana cara berpikir secara ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara objektif, yang akan memberikan kemampuan untuk menilai apakah kebudayaan masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak.²⁹

c) Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju

Apabila sikap tersebut melembaga dalam masyarakat, hal itu merupakan pendorong bagi usaha-usaha penemuan baru.

d) Toleransi

Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang, yang bukan merupakan delik.

e) Sistem terbuka lapisan masyarakat (*open stratification*).

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial vertikal yang luas atau berarti memberi kesempatan kepada para individu untuk maju atas dasar kemampuan sendiri.

f) Penduduk yang Heterogen

²⁹ *Ibid* h.285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial yang mempunyai latar belakang kebudayaan, ras, ideologi yang berbeda dan seterusnya, mudah terjadinya pertentangan-pertentangan. Keadaan demikian menjadi pendorong bagi terjadinya perubahan-perubahan dalam masyarakat.

- g) Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.

Ketidakpuasan berlangsung terlalu lama dalam sebuah masyarakat berkemungkinan besar akan mendatangkan revolusi.

- h) Orientasi ke masa depan
- i) Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

2) Faktor-faktor yang menghalangi perubahan masyarakat³⁰

- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Kehidupan terasing menyebabkan sebuah masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan apa yang terjadi pada masyarakat lain mungkin akan memperkanya kebudayaan sendiri.

- b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.

Hal ini mungkin disebabkan hidup masyarakat tersebut terasing dan tertutup atau mungkin karena lama dijajah oleh masyarakat lain.

- c. Sikap masyarakat yang sangat tradisional.

Suatu sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau serta anggapan bahwa tradisi secara mutlak tak dapat diubah.

- d. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau vested interest.

Dalam setiap organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan, pasti akan ada sekelompok orang yang menikmati kedudukan perubahan-perubahan.

³⁰ *Ibid* 286



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan Memang harus diakui kalau tidak mungkin integrasi semua unsur suatu kebudayaan bersifat sempurna.
- f. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap yang tertutup.
Mereka sangat muncurigai sesuatu yang berasal dari Barat karena tidak pernah bisa melupakan pengalaman-pengalaman Pahit selama penjajahan.
- g. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis
Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi dasar integrasi masyarakat tersebut.
- h. Adat atau kebiasaan
Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat di dalam memenuhi segala kebutuhan pokoknya.
- i. Nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaharui.

3. Zakat pertanian

a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa (*lughat*) zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang), dan membawa berkat.³¹

Sementara itu, menurut istilah zakat adalah bagian dari wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik atau pengertian operasionalnya adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, 20%) dan sasaran tertentu (fakir miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin,

³¹ M Ali Hasan, Op.cit, 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisabilillah dan ibnu sabil).³² Dalam Al-Qur'an telah disebutkan kata-kata tersebut seperti pada surat Asy-Syams ayat 9.³³

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ﴿٩﴾

Artinya; "Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (zakkha)"³⁴

Ditinjau dari segi terminologi fiqih seperti yang dikemukakan oleh pengarang Kifayah al-Akhyar, Taqiyuddin Abu Bakar mendefinisikan, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak dengan syarat tertentu. Adapun jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat, karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.³⁵ Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam surat At-Taubah: 103 yaitu :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya; "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"³⁶

Pada sisi lain zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah

³² Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Raja Wali Pers), 2.

³³ Elsi Kartika Sari, *Op.cit.*, 10.

³⁴ Mushaf Al-Hilali, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Banten: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 595.

³⁵ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 14.

³⁶ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010, 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti shalat, haji dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan.³⁷

b. Pengertian Zakat Pertanian

Sebelum manusia diciptakan oleh Allah, telah disiapkan terlebih dahulu apa yang diperlukan manusia itu sendiri. Bahkan yang paling banyak diperluka manusia adalah hasil bumi (pertanian). Hasil pertanian yang merupakan sumber kehidupan manusia yang paling penting.³⁸

Berkenaan dengan hal tersebut Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-'Araf: 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”³⁹

Dengan demikian Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian berupa tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti padi, biji-bijian (jagung, kedelai), umbi-umbian (ubi kentang, ubi kayu, ubi jalar, jahe), sayur-sayuran (bawang, mentimun, kol, wotel, bayam, sawi, cabai), buah-buahan (kelapa, pisang, durian, rambutan, duku, salak, apel, manga, alpukat), tanaman hias (anggrek, mawar, segala jenis bunga termasuk cengkeh).⁴⁰

c. Hasil Pertanian Yang Wajib Zakat

Pada uraian terdahulu sudah dijelaskan, bahwa hasil pertanian dikenakan zakat, apabila telah memenuhi syarat. Akan tetapi, para

³⁷ Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3.

³⁸ M. Ali Hasan, *Op.cit*, 51.

³⁹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010, 28.

⁴⁰ Elsi kasrika sari, *Op.cit*, 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulama berbeda pendapat, mengenai jenis hasil bumi yang dikenakan zakat. Penjelasaannya sebagai berikut:⁴¹

1. Ibnu umar dan sebagian ulama salaf berpendapat, bahwa zakat hanya wajib atas empat jenis tanaman saja, yaitu hintah (gandum), syair (sejenis gandum), kurma dan anggur.
2. Imam malik dan syafi'i berpendapat, bahwa jenis tanaman yang wajib zakat adalah makanan pokok sehari-hari anggota masyarakat, seperti beras, jagung dan sagu. Selain dari makanan yang pokok itu, tidak dikenakan zakat nya.
3. Imam ahmad berpendapat, bahwa biji-bijian yang kering dan dapat ditimbang (ditakar), seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dikenakan zakatnya. Pendapat imam ahmad, sejalan juga dengan abu yusuf dan muhammad (murid dan sahabat imam hanafi).
4. Imam abu hanifah berpendapat, bahwa semua hasil bumi yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, diwajibkan mengeluarkan zakatnya, walaupun bukan menjadi makanan pokok. Abu hanafiah tidak membedakan, tanaman yang tidak bisa dikeringkan dan tahan lama, atau tidak sama, seperti sayur-mayur, mentimun, labu dan lain-lain. Sebagai landasan yang dipergunakan oleh abu hanafiah adalah ayat 267 surat al-baqarah sebagaimana telah dikemukakan diatas. Beliau berpegang kepada keumuman bunyi ayat tersebut sedangkan orang yang tidak memasukkan sayur-mayur beralasan, bahwa ayat yang bersifat umum itu, ditakhsiskandengan hadis Rasulullah. Disamping ayat 267 surat Al-Baqarah, beliau perkuat dengan ayat 141 surat Al-An'am yang sudah disebutkan terdahulu. Abu Hanafiah juga berpedoman kepada sabda Rasulullah yang Artinya: "yang diairi air hujan, zakatnya 10% dan yang disirami, zakatnya 5% tanpa membedakan

⁴¹ M. Ali Hasan, *Op.cit*, 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis tanamannya, dan apakah makanan pokok atau bukan, semuanya sama.”

d. Nisab Zakat Pertanian

Nisab zakat pertanian adalah 5 Wasaq setara dengan 653 kg gabah/ 520 kg beras. Jika hasil pertanian merupakan makanan pokok seperti beras, jagung, gandum, kurma, maka nisabnya setara dengan 653 kg gabah/ 520 kg beras dari hasil pertanian tersebut, tetapi jika hasil pertanian buah-buahan, sayur-sayuran, daun, bunga, dan lain-lain maka nisabnya disetarakan dengan harga nisab makanan pokok dinegara yang bersangkutan.⁴²

e. Persentase Zakat Pertanian

Untuk volume zakat pertanian dan perkebunan ditentukan dengan system pengairan yang diterapkan untuk pertanian maupun perkebunan tersebut, sebagai berikut.⁴³

1. Apabila lahan yang irigasinya ditentukan dengan curah hujan, sungai-sungai, mata air, atau lainnya (lahan tadah hujan) yang diperoleh tanpa mengalami kesulitan, maka persentase zakatnya 10% (1/10) dari hasil pertanian.
2. Adapun zakat yang irigasinya menggunakan alat yang beragam (bendungan irigasi), maka persentase zakatnya adalah 5% (1/20), karena kewajiban petani/tanggung untuk biaya pengairan dapat mempengaruhi tingkat nilai kekayaan dari aset yang berkembang.
3. Apabila pengairan pada setengah periode lahan melalui curah hujan dan setengah periode lainnya melalui irigasi, maka persentase zakatnya 75% dari hasil pertanian.

Dengan demikian syariat Islam memberi batasan volume zakat untuk hasil pertanian dan perkebunan berkisar antara 5% sampai 10% menurut cara pengairannya dengan maksud memberikan penyesuaian dan kemudahan bagi umat.

⁴² *Ibid*

⁴³ M. Arif Mufraini, *Akuntansi Manajemen Zakat: mengkomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*. (Jakarta: kencana, 2006), 84.



B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hamper mirip namun berbeda yaitu yang berjudul:

Pertama, skripsi karya Sitti Mukarramah Nasir yang berjudul “Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian. (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Pattaliking kecamatan Manuju Kabupaten Gowa).” Prodi Ekonomi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2017. Skripsi ini menyimpulkan bahwa bentuk kesadaran masyarakat desa pattaliking sudah baik dengan memberikan zakat hasil pertaniannya secara langsung ke masjid dan kepada orang yang mereka kenal dan sukai, tanpa terorganisir dalam lembaga amil zakat. Serta pembayaran zakat juga di pengaruhi oleh salah satu kondisi panen yang bagus atau tidaknya karena gagal panen. Pemberian atau sedekah yang diberikan masyarakat sebagai rasa syukur atas hasil pertanian yang telah diperoleh penduduk Desa Pattaliking. Besaran dari pemberian tersebut sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah terlihat dari besarnya pemberian yang di sumbangkan kepada masjid. Tetapi masih rendahnya pemahaman masyarakat dalam membayar zakat pertanian yang disebabkan rendahnya pendidikan, serta faktor sosial atau kebiasaan yang menyebabkan masyarakat berpegang bahwa membayar sedekah itu sudah mewakili zakat saat musim panen padahal dalam Al-Qur’an dan Hadis zakat pertanian sudah ditentukan nisab dan haulnya dalam mengeluarkan zakat. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah zakat pertanian. Berbeda dengan penulis, penelitian Sitti Mukarramah Nasir yang memfokuskan penelitian tentang bagaimana kesadaran masyarakatnya dalam membayar zakat, sedangkan penelitian ini menekankan pada minat atau keinginan dari masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perbedaan yang kedua yaitu lokasi penelitian dan lokasi penelitian penulis. Lokasi penelitian diatas yaitu di desa pattalikang kecamatan manuju kabupaten gowa, sedangkan penelitian ini lokasinya di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Kedua, skripsi karya Ayu Pertiwi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Petani Membayar Zakat Pertanian Di Kabupaten Kebumen”. Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor 2017. Skripsi ini berisi tentang factor-faktor yang mempengaruhi petani dalam membayar zakat, dalam prakteknya masih kurang sesuai dengan hukum islam. Ini dikarenakan mayoritas masyarakat membayar zakat langsung kepada fakir miskin disekitar mereka karena tidak adanya lembaga-lembaga yang tersedia di daerah tersebut. Dan dalam prakteknya masyarakat kurang memahami mengenai nisab zakat pertanian, haulnya dan masih banyak lagi masyarakat yang belum memahami mengenai zakat pertanian. Dalam pelaksanaan zakat hasil pertanian masyarakat Kebumen berpedoman pada masyarakat yaitu mereka membagikan atau menyisihkan hasil panen mereka berupa beras atau hasil panen mereka dengan takaran yang menurut mereka cukup, bukan menurut nisab zakat hasil pertanian.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah zakat pertanian. Berbeda dengan penulis, penelitian Ayu Pratiwi lebih menekankan kepada potensi zakat yang ada di Kabupaten Kebumen dimana lebih memfokuskan kepada factor-faktor yang mempengaruhi petani dalam membayar zakat pertanian, Sedangkan penelitian ini menekankan pada minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan.

Ketiga, skripsi karya M. Abdul Rouf yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang”. Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi karya M. Abdul Rouf ini berisi tentang hal-hal yang mendasari timbulnya minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau keinginan dalam diri masyarakat itu sendiri dalam membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang. Dalam kasus ini peneliti lebih memfokuskan pada lembaga yang akan diteliti, yaitu lembaga rumah zakat. Rumah zakat adalah sebuah lembaga masyarakat yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf secara lebih profesional dengan adanya program-program dari lembaga tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan religious sehingga lebih mengarah kepada kepercayaan, religiusitas dan pendapat terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di rumah cabang zakat Semarang dan seberapa keinginan masyarakat dalam membayar zakat di daerah tersebut.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah zakat. Sedangkan perbedaannya dengan penulis yaitu skripsi karya M. Abdul Rouf memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat dengan adanya pendekatan religious atau agama. Sehingga timbulnya kepercayaan dari masyarakat tersebut terhadap lembaga. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan terhadap minat masyarakat itu sendiri dalam membayar zakat.

Keempat, skripsi M. Siddik Siagian yang berjudul “Minat Masyarakat Perumahan Indah Nusa Permai Tembilihan Barat Dalam Menyalurkan Zakat Mal Ke Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hilir”. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam skripsi karya M. Siddik Siagian membahas mengenai minat masyarakat tersebut dalam membayar zakat dengan melalui badan amil zakat nasional. Dengan adanya badan penyaluran dana zakat maka akan terealisasi secara merata zakat tersebut. Masyarakat perumahan nusa indah permai ialah masyarakat yang berada pada kelas menengah atas yang memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan setiap bulannya. Adanya pembentukan lembaga baznas disini agar masyarakat membayar zakatnya ke lembaga karena masyarakat perumahan indah nusa permai lebih puas dengan penyaluran dana zakat secara langsung diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada orang yang membutuhkan. Zakat disini yang dibahas ialah zakat mal.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah minat masyarakat. Sedangkan perbedaannya dengan penulis, skripsi karya M,Siddik Siagian lebih momfokuskan pada zakat pertanian oleh masyarakat perumahan Nusa Indah Permai. Dimana masyarakatnya berada pada kelas menengah atas. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada zakat pertanian hasil usaha masyarakat Nagari Lansek Kadok.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoretis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoretis, perlu dijabarkan teoretis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

Menurut Burgin variabel dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar.⁴⁴ Jadi, variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda.

Kajian ini terdiri atas satu variabel. Variabel penelitiannya adalah Minat Masyarakat Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan dalam Membayar zakat pertanian padi yang dikenal dengan variabel mandiri.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Konsep	Indikator
Minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan	1. Kognitif 2. Afektif

⁴⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 174.

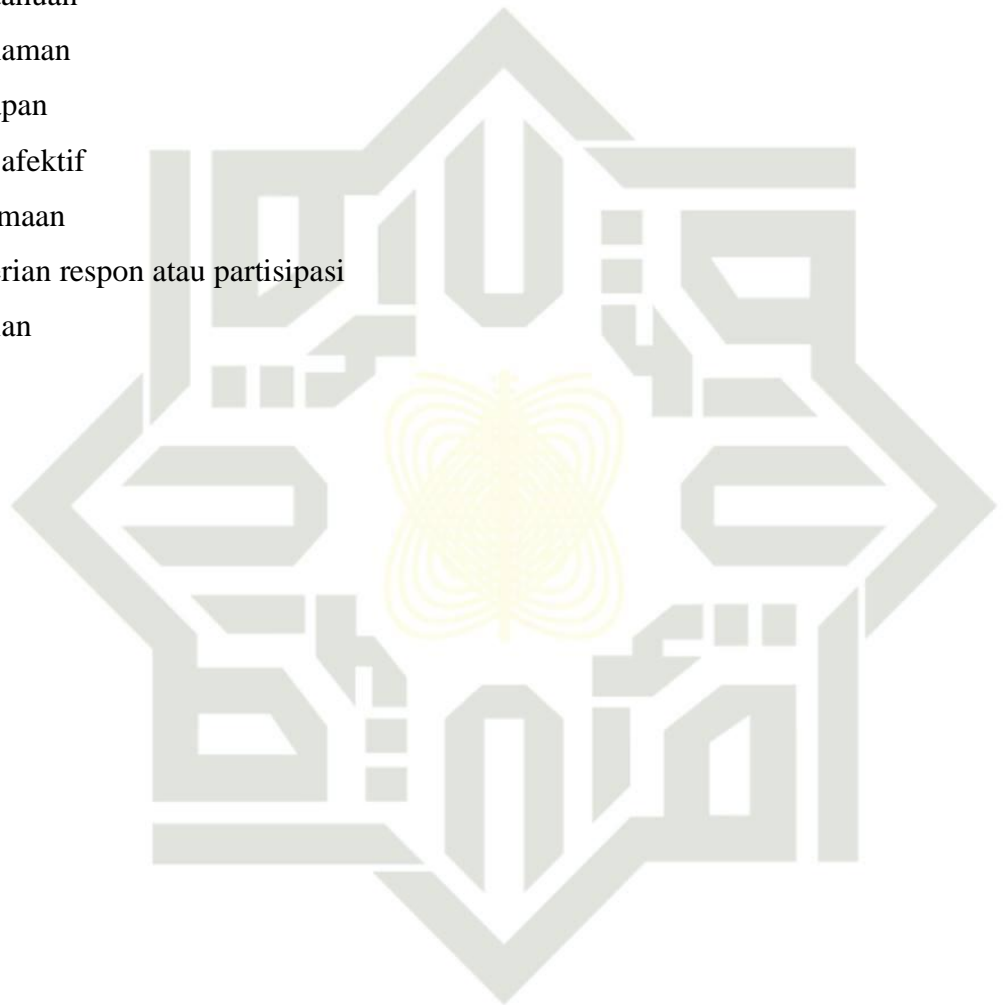
Adapun pendapat Stiggins (Yetti,2009,h.20), Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan sub indikator-indikator variabel. Indikatornya sebagai berikut:

Indikator kognitif

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan

Indikator afektif

- a. Penerimaan
- b. Pemberian respon atau partisipasi
- c. penilaian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian saya ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁴⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Sealatan adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani yang telah memiliki lahan setengah H atau lebih pada daerah tersebut.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 05 januari-05 juni.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini yaitu masyarakat yang mengeluarkan zakat pertanian yang berada dilingkungan Nagari Lansek Kadok
2. Objek penelitiannya yaitu Minat Masyarakat dalam Membayar zakat

D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada masyarakat lansek kadok untuk menggali informasi mengenai

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2010), 14.

⁴⁶ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Wadiso Press, 2009), 165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang berminat membayar zakat dan yang tidak berminat membayar zakat pertanian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang memiliki lahan pertanian padi setengah H atau lebih. Dimana hasil pertaniannya setiap setengah H telah mencapai nisabnya. Dengan demikian asumsinya maka mereka sudah wajib zakat. Yaitu berjumlah sekitar 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁴⁸ Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto yaitu

⁴⁷ *Ibid*, 212.

⁴⁸ Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apabila jumlah subjeknya besar diatas 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁹

Berdasarkan teori tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.⁵⁰ Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini masyarakat Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan yang memiliki pekerjaan sebagai petani wajib mengeluarkan zakat pertanian yang akan diberi angket. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan *skala likert*.
2. Wawancara (*Interview*) merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui minat masyarakat nagari lansek kadok dalam membayar zakat pertanian dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan perwakilan masyarakat.
3. Dokumentasi, Tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, dokumentasi juga memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵¹ Jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data sebelumnya, maka teknik dokumentasi ini adalah

⁴⁹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁵⁰ *Ibid*, 120.

⁵¹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teknik yang tidak begitu sulit. Dalam artian apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap, belum berubah, karena dalam teknik ini yang diamati bukan benda hidup tetapi adalah benda mati.⁵² Oleh sebab itulah data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, melainkan masuk dalam klasifikasi data sekunder.⁵³

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini dilakukan dengan cara apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif yaitu berwujudkan dengan angka-angka, dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%^{1}$$

Keterangan ;

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah keseluruhan

Secara kuantitatif, tinggi atau rendahnya minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar antara 81% - 100 % maka disimpulkan sangat berminat.
2. Apabila persentase berkisar antara 61% - 80% maka disimpulkan berminat.
3. Apabila persentase berkisar antara 41% - 60% maka disimpulkan cukup berminat.

⁵² *Ibid*, 274.

⁵³ Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apabila persentase berkisar antara 20% - 40% maka disimpulkan kurang berminat.
5. Apabila persentase berkisar antara 0% - 20% maka disimpulkan tidak berminat.⁵⁴

Setelah didapat hasil angket dan wawancara, kemudian diberikan penjelasan. Adapun kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran metode *likert summated rating* (LSR) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁵⁶ Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu :

- | | | |
|---|---------------------------|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| 2 | Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| 3 | Cukup Setuju/Netral (N) | : 3 |
| 4 | Setuju (S) | : 4 |
| 5 | Sangat Setuju (SS) | : 5 ⁵⁷ |

⁵⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 89.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, 203.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, 25.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 302.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat sebuah daerah yang ada di dalam kawasan alam Minangkabau yang disebut juga dengan rantau nya Minangkabau. Nagari Lansek Kadok adalah orang-orang yang merupakan keturunan kerajaan Yang Dipertuan Padang Nunang. Yang Dipertuan Nunang adalah sebuah kerajaan di bawah panji Kerajaan Pagaruyung. Kerajaan Pagaruyung sendiri merupakan salah satu kerajaan yang pernah ada dalam khazanah sejarah Minangkabau. Kerajaan yang diperkirakan berdiri pada abad ke-14 di daerah darek Minangkabau, tepatnya berpusat di Pagaruyung, Batu Sangkar. Kerajaan tersebut mencapai puncak kejayaan sekitar abad ke-15 masehi, sewaktu pemerintahan Adityawarman berkuasa.

Nagari Lansek Kadok dinamai Lansek dan Kadok karena pada daerah tersebut banyak pohon lansek. Pohon lansek ini buahnya yang sangat lebat dan sering berbuah. Makanya disebut dengan Nagari Lansek Kadok.

Di Nagari Lansk Kadok banyaknya pantangan-pantangan atau hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan yang harus dilakukan. Salah satunya adalah keturunan dari Kerajaan yang Dipertuan Padang tersebut maka banyak pantangan atau hal-hal yang telah menjadi tradisi dalam daerah tersebut sehingga akan ada dampaknya. Contoh tradisi yang biasa dilakukan seperti turun tanah untuk anak-anak. Turun tanah atau yang biasa disebut dengan "tatah". Para orang tua diharuskan untuk menatahkan anaknya yang berusia lebih dari satu tahun atau sudah pandai berjalan. Konsekuensi dari tidak dijalankannya tradisi tersebut bagi keturunan Raja Yang Dipertuan Padang Nunang yakni akan terjadi sakit perut pada anak, sakit-sakitan bahkan kelumpuhan. Sebuah tradisi yang berakar pada masa lalu namun tetap dijalankan oleh masyarakatnya sampai sekarang ini dan menjadi sebuah kekayaan budaya. Uniknya tradisi tersebut sampai sekarang ini sudah menjadi hal turun-menurun, masyarakat di daerah tersebut.



Penelusuran terhadap sejarah Nagari lanskap Kadok Kerajaan Pagaruyung merupakan sebuah kerajaan yang berpusat di Luhak Tanah Datar, Minangkabau. Istana Kerajaan berada di Nagari Pagaruyung, yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan raja-raja Pagaruyung. Kerajaan Pagaruyung disebut juga sebagai Kerajaan Minangkabau. Luhak Tanah Datar sendiri merupakan salah satu bagian dari Luhak nan tigo yang terdapat dalam konsepsi masyarakat Minangkabau terutama tentang alamnya. Menurut historiografi tradisional, alam Minangkabau terdiri dari dua wilayah utama, yaitu kawasan luhak nan tigo dan rantau. Kawasan Luhak nan tigo adalah merupakan kawasan pusat atau inti dari alam Minangkabau, sedangkan yang kedua, rantau ialah kawasan pinggiran dan sekaligus merupakan pusat daerah perbatasan yang mengelilingi kawasan pusat. Salah satu daerah yang termasuk kedalam rantainya Minangkabau adalah Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat tersebut. Luhak nan tigo, yang merupakan kawasan inti dari alam Minangkabau terdiri dari Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, dan Luhak Lima Puluh Koto. Dari ketiga luhak tersebut Luhak Tanah Datar sebagai luhak terbesar dan daerah terpenting ditinjau dari sudut sejarah, sebab Luhak Tanah Datar selain tanahnya subur untuk tanaman padi juga kaya dengan emas dan merupakan pusat kerajaan Minangkabau dimana tempat tinggal keluarga raja dan menteri-menterinya. Umumnya raja-raja kecil tersebut berada di daerah rantau, walaupun ada di daerah darek Minangkabau. Daerah rantau disebut juga sebagai rantau hilie karena wilayahnya berdekatan dengan pantai maupun sungai, juga rantau mudiak. Di samping rantau hilie masih ada dua daerah rantau yaitu, Lubuk Sikaping dan Rao yang merupakan rantau dari Luhak Agam. Rantau selatan yang merupakan luhak Tanah Datar meliputi Solok, Selayo, Muara Panas, Sawahlunto Sijunjung dan terus ke perbatasan Riau dan Jambi.

Salah satu visi misi Wali Nagari Lansek Kadok adalah Peningkatan perekonomian masyarakat dan target capaian dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera adil dan berkeadilan. Wali Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan saat ini adalah bapak Antoni.S yang akrab di panggil dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nama sehari-harinya Buya Anto bersama dengan perangkat nagarinya mengerahkan segala kemampuan yang di miliki untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberdayakan segala potensi yang ada yaitu memberdayakan lahan-lahan tidur dan juga lahan-lahan produktif lainnya untuk tempat bercocok tanam, yaitu bertani dan bertanaman jagung, sehingga dapat mencapai lebih kurang 50 Ha dari tiga Kelompok Tani dalam bimbingannya satu hamparan. Kelompok Tani Budidaya Jagung dalam hamparan itu antara lain:

1. Kelompok Tani Suka Maju satu
2. Kelompok Tani Suka Maju Dua
3. Kelompok Tani Beringin Sakti.

Potensi tanaman jagung dalam bimbingan Wali Nagari Lansek Kadok merupakan priode ketiga dari usaha masyarakat yang telah di binanya tanpa putus-putus dan juga dapat memberikan inkam pendapatan yang sangat luar biasa di antara-nagari yang ada di Kabupaten Pasaman. Sebelumnya masyarakat Pasaman cukup mengenal Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan sebagai potensi peternak ikan kolam yang cukup terkenal di Pasaman, dan bahkan Sumatera barat. Akan tetapi terbukti Nagari Lansek Kadok juga salah satu nagari penghasil jagung terbesar di Kabapaten Pasaman.

Latar belakang masyarakat lari bertanam jagung ini adalah karena masyarakat setempat mengembangkan apa yang dapat menguntungkannya tidak hanya terfokus pada pertanian saja. Ada sebagian dari masyarakat yang beternak kolam ikan dan budidaya tanaman jagung.

Nagari Lansek Kadok dari dulu hingga sekarang untuk perekonomian masyarakat jauh berubah dengan di tandai perubahan yang cukup signifikan di tengah-tengah masyarakat setempat yaitu membangun rumah dan melanjutkan pendidikan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi yaitu masuk pada perguruan tinggi di wilayah Sumatera Barat.

Namun di balik kesuksesan Wali Nagari Lansek Kadok bersama dengan perangkat-perangkatnya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat setempat, di sisi lain ia juga bersama dengan masyarakat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kelompoknya masih mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Pasaman secara Khusus berupa:

- a. Pembinaan tetap terhadap petani berupa penyuluhan
- b. Penguatan modal kelompok berupa pengadaan bibit unggul.
- c. Bantuan pemasaran hasil.

Wali Nagari Lansek Kadok sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, dimana adanya keluan masyarakat bahwasannya di setiap masyarakat panen selalu harga bahan tani turun secara drastis, sementara besarnya biaya reproduksi cukup lumayan besar sehingga bakalan berdampak buruk bagi para petani.

Dan untuk usaha budidaya Jagung di Nagari lansk kadok sampai sekarang ini terus-menerus meningkat sep ini sehingga apa yang di cita-citakan oleh Bupati Pasaman untuk Nagari Lansek Kadok yang makmur, sejahtera, Agamis, dan Berbudaya dan bahkan apapun yang di cita-citakan itu akan lebih cepat tercapai sebelum waktunya.

B. Letak Geografis dan Demografis Nagari Lansek Kadok

Nagari Lansek Kadok adalah salah satu dari 3 Nagari yang ada di Kecamatan Rao Selatan, yang merupakan wilayah dari Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat. Nagari Lansek Kadok terdiri dari V Jorong. Luas Nagari Lansek Kadok adalah 129,92 Km² atau 38,33 % dari luas wilayah Kecamatan Rao Selatan.

Batas-batas wilayah Nagari Lansek Kadok adalah:

1. Sebelah timur : Nagari Silayang
2. Sebelah barat : Nagari Simpang Tonang
3. Sebelah utara : Nagari Tarung-Tarung
4. Sebelah selatan : Nagari Tanjung Betung⁵⁸

Sedangkan Kecamatan Rao Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah timur : Berbatasan dengan Mapat Tunggal Selatan

⁵⁸ Profil Nagari Lansek Kadok 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebelah barat : Berbatasan dengan Duo Koto
3. Sebelah utara : Berbatasan dengan Rao Utara
4. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Padang Gelugur

Jarak dari kantor wali Nagari ke ibukota Kecamatan adalah 2 Km, ke ibukota Kabupaten adalah 53 Km, ke ibukota Provinsi adalah 217 Km.

C Keadaan Pendudukan

Nagari Lansek Kadok memiliki 2.376 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 12.540 jiwa yang terdiri dari 5.225 orang laki-laki dan 7.313 orang perempuan. Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :⁵⁹

TABEL 4.1
JUMLAH PENDUDUK NAGARI LANSEK KADOK

Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
2.376	5.225	7.313	12.540

TABEL 4.2
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Usia 0-5 Tahun (Balita)	464	769	1.233
Usia 6-12 Tahun (Anak-anak)	1.071	1.545	2.616
Usia 13-17 Tahun (Remaja)	1.206	1.348	2.554
Usia 18-56 Tahun (Dewasa)	2.108	2.427	4.535
Usia Diatas 56 Tahun (Manula)	522	455	997
Jumlah	5.371	6.544	11.935

⁵⁹ Dokumentasi Nagari Lansek Kadok 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data di atas bahwa penduduk usia produktif pada usia 18-56 Tahun Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman sekitar 4.535 orang hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan sumberdaya manusia (SDM).⁶⁰

D. Fasilitas-Fasilitas Umum

Di wilayah Nagari Lansek Kadok terdapat beberapa fasilitas umum, diantaranya :⁶¹

1. Masjid : Terdapat 13 buah Masjid
2. Musholla : terdapat 13 buah Mushalla
3. Pendidikan : Terdapat 7 buah gedung TK, 4 buah gedung SD dan 1 buah gedung SMA/Sederajat
4. Olahraga : Terdapat 5 buah lapangan sepak bola, 4 buah lapangan bulu tangkis, 2 buah lapangan tenis meja, 10 buah lapangan volley bal dan 2 buah pusat kebugaran.
5. Prasarana kesehatan : 1 Unit puskesmas, 5 Unit apotik dan 15 Unit posyandu.
6. Sarana kesehatan : 5 orang Dokter umum, 2 orang Dokter gigi, 30 orang Paramedis, 5 orang dukun bersalin terlatih, 20 orang Bidan, 38 orang Perawat dan 4 orang dokter praktek.
7. Fasilitas lain : Aula pertemuan

E. Sosial Budaya

Secara garis besar masyarakat Nagari Lansek Kadok secara kultural terdiri dari beberapa suku seperti Piliang, Caniago, Pitopang, Sipisang, Pungkuik dan Melayu.

F. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Nagari Lansek Kadok mayoritas dengan mata pencaharian Petani, Perkebunan dan peternakan. Pada sector pertanian berupa padi, padi ladang, jagung, cabe, kacang tanah, kacang panjang, ubi kayu, dan ubi jalar.

⁶⁰ Profil Nagari Lansek Kadok 2018

⁶¹ Profil Nagari Lansek Kadok 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Masyarakat nagari lansek kadok memasarkan hasil pertaniannya berupa menjualnya langsung ke pada konsumen, dijual kepasar, dijual melalui pengencer, dan sebagian masyarakat ada yang tidak menjual hasil pertaniannya. Sedangkan pada sector perkebunan berupa kelapa, kelapa sawit, cengkeh, coklat, pinang, dan karet. Mereka menjual hasil perkebunannya di jual langsung ke konsumen, di jual melalui tengkuluk dan di jual melalui pengencer. Adapun hewan ternak yaitu sapi, kerbau, kambing, ayam kampung, bebek, ayam potong, dan ternak burung. Mereka menjual hasil peternakannya di jual langsung ke konsumen, di jual melalui tengkuluk dan di jual melalui pengencer. Nagari Lansek Kadok memiliki beragam mata pencaharian antara lain, Petani di Nagari Lansek Kadok berjumlah 2.158 orang petani, buruh tani 944 orang, peternak 253 orang, Karyawan perusahaan pemerintah 7 orang, TNI sebanyak 5 orangseniman/artis 8 orang, pengusaha besar 5 orang, pengusaha kecil dan menengah 280 orang, mekanik 29 orang, pedagang 110 orang, PNS sebanyak 450 orang, Pensiunan PNS/TNI/POLRI sebanyak 216 orang, pembantu rumah tangga 5 orang, dan dukun kampung terlatih 5 orang. Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :⁶²

TABEL 4.3

MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT NAGARI LANSEK KADOK

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	1.200 orang	958 orang
2	Buruh tani	77 orang	867 orang
3	Pegawai negri sipil	210 orang	290 orang
4	Pedagang keliling	87 orang	33 orang
5	Peternak	165 orang	88 orang

⁶² Profil Nagari Lansek Kadok 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Montir	29 orang	-
Pembantu rumah tangga	-	5 orang
TNI	5 orang	-
Pension PNS/TNI/POLRI	120 orang	96 orang
Pengusaha kecil dan menengah	200 orang	80 orang
Dukun kampung terlatih	-	5 orang
Pengusaha besar	5 orang	-
Seniman/Artis	5 orang	3 orang

TABEL 4.4
POTENSI SUMBER DAYA ALAM NAGARI LANSEK KADOK

NO	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Lahan persawahan	563	Ha/m ²
2.	Lahan perkebunan	986	Ha/m ²
	Luas pemukiman	70	Ha/m ²
	Lahan perikanan	586	Ha/m ²

TABEL 4.5
JUMLAH PEMILIK LAHAN PERTANIAN NAGARI LANSEK KADOK

NO	Uraian Kepemilikan	Jumlah	Satuan
	Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	916	Keluarga
	Tidak memiliki	466	Keluarga
	Memiliki kurang 1 ha	486	Keluarga
	Memiliki 1, 0-5,0 ha	274	Keluarga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki 5, 0-10 ha	93	Keluarga
Memiliki lebih dari 10 ha	63	Keluarga
Jumlah total keluarga petani	1.289	Keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dimana dapat dilihat dari hasil penelitian dan analisa disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi dilihat dari indikator pengetahuan mencapai 77,8 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator pengetahuan termasuk dalam kategori berminat. Minat masyarakat yang terjadi pada indikator pemahaman mencapai 80,75 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator pemahaman termasuk dalam kategori berminat. Minat masyarakat yang terjadi pada indikator penerapan mencapai 90,9 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator penerapan termasuk dalam kategori sangat berminat. Minat masyarakat yang terjadi pada indikator penerimaan mencapai 87,25 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator penerimaan termasuk dalam kategori sangat berminat. Minat masyarakat yang terjadi pada indikator pemberian respon atau partisipasi mencapai 83,5 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator pemberian respon atau partisipasi termasuk dalam kategori sangat berminat. Minat masyarakat yang terjadi pada indikator penilaian mencapai 88,5 % hal ini berarti minat masyarakat pada indikator penilaian termasuk dalam kategori sangat berminat.

Dari hasil rekapitulasi dapat di ketahui bahwa minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman di kategorikan sangat berminat dengan persentase 85.3%. Persentase dalam perhitungan responden minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi yang mana kriteria sangat berminat tersebut berada pada rentang skor 81% - 100%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hak Cipta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengamati penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada:

1. Masyarakat Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan untuk lebih menggali lagi pengetahuan mengenai zakat pertanian sehingga tidak tertinggal pengetahuan tentang zakat pertanian khususnya zakat pertanian padi.
2. Pemerintah setempat, untuk memberikan dukungan kepada masyarakat setempat dan lebih memfokuskan terealisasinya zakat pertanian.
3. Alangkah lebih baik adanya lembaga khusus yang menangani zakat pertanian padi di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan, oleh sebab itu untuk kedepannya diharapkan berdirinya lembaga zakat di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Hasan M. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Kencana .
- Anton M, Moelino dkk. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andi Mufraini M. 2006. *Akuntansi Manajemen Zakat: mengkomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*. Jakarta: kencana.
- Arifunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *AL-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Macam Problem Pendidikan)*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi Ash-Shiddiqie T.M. 1984. *Pedoman Zakat*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Hertina. 2013. *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*. Pekanbaru: Suska Press.
- Katika Sari Elsi. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta:PT Grasindo.
- Mappiare Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maruf Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Semarang: IKIP
- Mechammad Fauzi. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press,
- Mushaf Al-Hilali. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Banten: PT. Insan Media Pustaka.
- Mury Yusuf. 2005. *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.
- Poerwardaminta WJS. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan, 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sahroni Oni, dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Soekanto Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Soewadji Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*.
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN Malang Press.
- Suhyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Suhrsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suanto M.M. 1985. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press.
- Syani Abdul. 2007. *Sosiologi: Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassid Iskandar & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda, Cet. Ke3.

Skripsi:

Skripsi. M Abdul Rouf. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang* (Semarang: 2011)

Skripsi Rohatik, *Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Kecamatan Gandus Palembang*. Fakultas Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014.

Skripsi. Carolina Rinta, *Hubungan Minat Terhadap Pekerjaan Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Lambo Kemalang*, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2016.

Jurnal:

Daharmi Astuti dkk. *Implementasi zakat Profesi di UPZ Pemerintah Provinsi Riau*. Jurnal Al hikmah Vol. 14, No 1, April 2017 ISSN 1412-5382.

Jurnal Komunikasi, Iin Soraya. Volume VI Nomor 1, Maret 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*.

Rinda Yetti. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Di Tinjau Dari Pendekatan Stress Lingkungan*. 2009, Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. XI. No.1(17-28).

Subaryat yayat, *Hubungan Antara Sikap Minat dan Perilaku Manusia*, 2009, *Region Vol, 1.1, No 2*.

ANGKET PENELITIAN
MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI
DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN



6. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET/KUESIONER

1. Isilah identitas bapak/ibu, saudara/i terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan bapak/ibu, saudara/i.
3. Cara menjawabnya cukup dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.
4. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
5. Jawaban atas pertanyaan bapak/ibu, saudara/i tidak mempengaruhi kedudukan bapak/ibu, saudara/i. Pertanyaan ini hanya untuk kelengkapan penelitian (Skripsi).

7. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jenis Kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya zakat pertanian padi					
2.	Saya mengetahui nisab zakat pertanian padi					
3.	Saya mengetahui dasar hukum wajib zakat pertanian					
4.	Saya mengetahui haul zakat pertanian padi					

Pemahaman

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memahami kadar zakat pertanian padi					
2.	Saya memahami cara perhitungan zakat pertanian padi					
3.	Saya memahami sistem pembagian zakat pertanian					
4.	Saya memahami membayar zakat pertanian hukumnya adalah wajib					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penerapan

NO	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
	Saya melaksanakan membayar zakat pertanian padi ketika sudah mencapai nisab yang telah ditentukan					
	Saya menerapkan kadar zakat pertanian 5% setiap selesai panen					
	Saya menerapkan bahwasanya dalam kepengurusan zakat pertanian harus lebih diperhatikan lagi					
4.	Saya melaksanakan pembayaran zakat pertanian kepada amil zakat					

Penerimaan

NO	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
	Saya menerima adanya zakat pertanian padi					
	Saya menerima adanya sosialisasi mengenai zakat pertanian padi oleh amil zakat					
	Saya menerima tata pengelolaan zakat pertanian padi					
	Saya menerima tentang pembayaran zakat pertanian padi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian respon/partisipasi

NO	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
	Saya ikut serta dalam membayar zakat pertanian padi					
	Saya mengikuti sosialisasi mengenai zakat pertanian					
	Saya ikut serta dalam pembagian zakat pertanian padi					
	Saya ikut serta dalam mendukung terealisasinya zakat pertanian padi					

Penilaian

NO	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya menilai zakat pertanian padi itu sangat penting					
	Saya menilai zakat sangat efektif untuk mencapai keadilan sosial dan memotong jurang pemisah antara si kaya dan si miskin					
	Saya menilai pembagian zakat pertanian tidak efektif					
	Saya menilai kurang meratanya pembayaran zakat pertanian padi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 11 Juni 2020

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hal : *Naskah Riset Proposal*
 Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara SONIA AMANDA, NIM 11744202616 dengan judul "MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

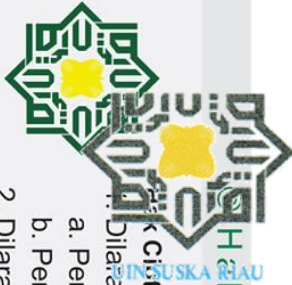
Pembimbing

Khairuddin MA.g
 NIP.197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

No. : Un.04/F.IV/PP.00.9/9108/2020
 Jenis : Biasa
 Tujuan : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 15 Jumadil Awal 1442 H
 30 Desember 2020

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : SONIA AMANDA
 NIM : 11744202616
 Semester : VII (tujuh)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Nagari Lansek Kadok”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 /97 - PERIZ/DPM&PTSP/I/2021
Rekomendasi Penelitian

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Persembahkan :
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Sesuai Surat Dekan Dakwah dan Komunikasi FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9108/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

- Nama : Sonia Amanda
- Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Boda / 31 Mei 1998
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Jamiat : Tj Boda Jr II KOTO PANJANG
- Nomor Kartu Identitas : 1312117105980001
- Judul Penelitian : Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
- Lokasi Penelitian : Nagari Lansek Kadok
- Jadwal penelitian : 5 Januari-5 Juni 2021
- Penanggung Jawab : Dr. Nurdin, MA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Januari 2021
 A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SUMATERA BARAT



Tembusan:

- Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
- Kepala Badan Kesbangpol Kab Pasaman





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kejika Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/9108/2020 Tanggal 30 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SONIA AMANDA |
| 2. NIM / KTP | : 11744202616 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MINAT MASYARAKAT DALAM PEMBAYARAN ZAKAT PERTANIAN PADI DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN |

dengan ketentuan sebagai berikut:

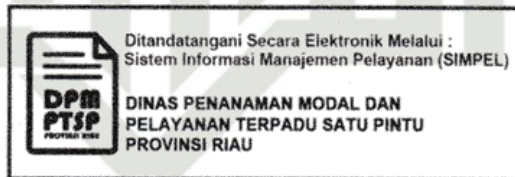
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Januari 2021



UIN SUSKA RIAU

Penyampaian :

Disampaikan kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Barat
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Sonia Amanda lahir di Tanjung Boda Kabupaten Pasaman Sumatera Barat, pada tanggal 31 Mei 1998. Anak kedua dari pasangan Ramaini dan Yuratnal. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 06 Lubuk Layang Kubu Sutan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Sungai Aur dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 juga penulis melanjutkan pendidikan MAN di Madrasah Aliyah Negri 2 Pasaman dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di BAZNAS Kota Padang.

Dalam bidang organisasi, tahun 2017 penulis sebagai anggota dinas pemberdayaan perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Dakwah dan 2018 sebagai sekretaris dinas pemberdayaan perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Dakwah.

Dalam bidang akademik, Penulis melakukan penelitian di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat dengan judul ‘Minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman’.